

## **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TERPADU TIPE SHARED UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA**

**Yeni Suryaningsih**

Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Majalengka

Jln. KH. Abdul Halim No. 103, Majalengka

e-mail : [yeni.alrasyid@gmail.com](mailto:yeni.alrasyid@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa melalui Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared pada siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah PUI Maja Kabupaten Majalengka. Subyek penelitian yaitu siswa kelas XI IPA yang berjumlah 39 orang. Jenis penelitian adalah penelitian Experimental. Instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, LKS untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol) dan alat pengumpul data (pretest dan posttest pada kecerdasan spiritual, angket sikap siswa dan lembar observasi guru). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared terhadap Kecerdasan Spiritual melalui Uji Independent Sample T Test diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$  yang artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor antara kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian Implementasi Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa.

**Kata kunci:** Model pembelajaran Terpadu, Shared, Kecerdasan Spiritual

## PENDAHULUAN

Pembelajaran terpadu merupakan suatu aplikasi salah satu strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan kurikulum terpadu yang bertujuan untuk menciptakan atau membuat proses pembelajaran secara relevan dan bermakna bagi anak (Atkinson, 1989:9 dalam Ahmad). Pada usia SMA (tahap operasi formal) sesuai perkembangan Piaget, Pada tahap operasional formal ini seorang anak sudah dapat berpikir secara abstrak dan logis.

Pembelajaran IPA mengandung nilai-nilai tertentu yang berguna bagi masyarakat yaitu nilai praktis, nilai intelektual, nilai Sosial Budaya Ekonomi Politik, nilai kependidikan, dan nilai keagamaan (Trianto, 2014:140). Pada nilai keagamaan, secara empirisme orang yang mendalami Mempelajari IPA, sadar akan adanya keterkaitan di alam raya ini dengan Maha Pengaturnya. Dengan demikian, IPA mempunyai nilai keagamaan yang sejalan dengan pandangan agama sehingga Albert Einstein menggambarkan ungkapan tersebut dengan “Sains tanpa Agama adalah buta dan Agama tanpa Sains adalah lumpuh”.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penerapan model pembelajaran yang bermuatan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) serta ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual pada diri siswa. Dalam penelitian akan memadukan konsep Biologi pada materi Reproduksi sub konsep Proses Pertumbuhan dan Perkembangan Embrio dalam Rahim dengan Bidang Study Qur'an Hadits pada materi Manusia menjadi Khalifah tentang Proses Penciptaan Manusia dengan menggunakan Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared*.

Pembelajaran terpadu merupakan memadukan konsep atau ide-ide dasar baik inter disiplin ilmu maupun antar disiplin ilmu. Prabowo (2000:3) mengatakan bahwa pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa ciri yaitu: (1) berpusat pada siswa (*student centered*), (2) proses pembelajaran mengutamakan pemberian

pengalaman langsung, dan (3) pemisahan antar bidang studi tidak terlihat jelas. Model pembelajaran terpadu tipe *Shared* didasarkan pada ide-ide pembagian yang berasal dari dalam ilmu tersebut. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita (zohar dan Marshall, 2000:4).

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah PUI Maja yang berjumlah 39 siswa. Sampel penelitiannya 2 kelas dari 2 kelas yang ada. Satu untuk kelas kontrol dan satunya untuk kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan metoda *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel yang tidak memberi peluang bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *sampling purposive* dimaksudkan bahwa peneliti telah menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Muslich Anshori, 2009). Dan Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen.

Adapun Prosedur dari penelitian ini adalah:

### 1. Tahap Persiapan

Melakukan diskusi bersama guru biologi dan guru bidang studi Qur'an dan hadits, dan kesiapan guru Biologi dalam menggunakan model pembelajaran ini.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Guru model melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *Shared* dan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

### 3. Tahap Analisis data dan penyusunan laporan

Pada tahap akhir ini diperoleh data penelitian sebagai output, berupa nilai peserta didik dari aspek kognitif. Data dianalisis dan dibahas bersama dengan respon dan sikap peserta didik dan lembar observasi guru bidang studi Qur'an dan hadits dan guru biologi lainnya sebagai observer terhadap model pembelajaran ini, kemudian diambil kesimpulan.

Instrumen-instrumen penelitian yang digunakan adalah 2 macam Silabus, 2 macam RPP, 2 macam LKS, masing-masing adalah instrument penelitian dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe *Shared* untuk dilaksanakan pada kelas eksperimen dan model konvensional untuk dilaksanakan pada kelas kontrol. Adapun instrumen pengumpul data yaitu tes kecerdasan spiritual berupa angket berjumlah 20 soal, angket sikap siswa terhadap model pembelajaran terpadu Tipe *Shared* dan lembar observasi guru.

Teknik analisis instrumen dengan menguji validitas dan Reliabilitas, serta daya pembeda dan tingkat kesukaran. Pada tes kecerdasan spiritual siswa menggunakan korelasi product moment dengan bantuan SPSS Versi 21.

Kemudian Data yang terjaring melalui instrumen penelitian, selanjutnya diolah dengan langkah sebagai berikut :

#### 1. Normalitas dan homogenitas data

Uji normalitas dan homogenitas data dilakukan dengan bantuan Microsoft excel dan SPSS Versi 21.

#### 2. Analisis instrumen penelitian

- Analisis angket kecerdasan spiritual siswa Tahapannya yaitu dengan memberikan skor pada *pretest* dan *posttest*. Kemudian data *pretest* dan *posttest* kecerdasan spiritual diolah dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis dengan menggunakan software SPSS versi 21.

#### 3. Analisis aspek sikap peserta didik

Data sikap dianalisis dengan persentase, yaitu jumlah peserta didik atau guru yang memberikan pernyataan positif dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik yang memberikan pernyataan, dikali 100%.

#### 4. Analisis lembar observasi guru

Data lembar observasi dianalisis dengan menjumlahkan tiap skor hasil perkalian jumlah skor dengan jumlah responden yang memilih kolom tersebut kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah responden (Arikunto, 2013:285).

Untuk Hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya dengan melakukan uji t dan uji korelasi. Untuk Pengujian hipotesis pada korelasi dapat dilakukan dengan menghitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya. Untuk data interval dan ratio digunakan statistik parametris meliputi korelasi Product Moment, korelasi sederhana, dan *Uji Independent Sample T Test*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared* (X) dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa (Y<sub>2</sub>).

Penghitungan uji t menggunakan software SPSS 21 dengan uji *Independent-Sample T Test*. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : tidak ada perbedaan rata-rata skor Kecerdasan Spiritual pada kedua kelas

H<sub>1</sub> : terdapat perbedaan rata-rata skor Kecerdasan Spiritual pada kedua kelas

Dengan Kriteria Pengujian :

Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

Jika nilai Signifikansi atau Sig.(2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

**Tabel 1. Output Uji T Independent**

		KS		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	,000		
	Sig.	,989		
	T	10,600	10,565	
	Df	36	33,914	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
t-test for Equality of Means	Mean Difference	8,840	8,840	
	Std. Error Difference	,834	,837	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	7,149	7,140
		Upper	10,532	10,541

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T Test* bahwa Tabel 4.14 menunjukkan Nilai Sig atau P Value sebesar  $0,000 < 0,05$ . Apabila nilai p value < batas kritis 0,05 maka terdapat perbedaan bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau yang berarti Hipotesis atau  $H_1$  diterima. Dengan demikian bahwa Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa.

**2. Hasil analisis aspek sikap peserta didik terhadap model pembelajaran terpadu tipe Shared**

Terdapat 20 macam kalimat pernyataan dalam angket sikap peserta didik terhadap model pembelajaran yang diajukan kepada 17 peserta didik pada kelas eksperimen. Jawaban mereka dipersentasekan dan dianalisis sebagai berikut:

**Tabel 2. Sikap Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran**

No	Sikap peserta didik terhadap model pembelajaran	SS %	S %	R %	TS %	STS %
1.	Saya merasa materi tentang pertumbuhan dan perkembangan embrio mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe Shared.	11,8	76,6	5,8	5,8	-
2.	Saya merasa materi pelajaran yang disampaikan dengan model pembelajaran terpadu tipe shared khususnya pada materi tentang pertumbuhan dan perkembangan embrio sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.	11,8	88,2	-	-	-
3.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared pemahaman dalam diri saya bertambah.	29,4	58,8	11,8	-	-
4.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared tumbuh ide dan jawaban untuk memecahkan masalah yang diberikan guru.	17,6	70,6	11,8	-	-

5.	Model pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual saya.	23,5	64,7	11,8	-	-
6.	Saya merasa dengan menggunakan model Pembelajaran terpadu tipe shared ini saya terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.	-	76,5	23,5	-	-
7.	Saya menginginkan agar model pembelajaran terpadu tipe shared menjadi salah satu model yang diterapkan guru dalam pembelajaran Biologi dan diterapkan pada materi yang lain.	17,6	64,8	17,6	-	-
8.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared dapat menghilangkan rasa bosan dan kurang minat dalam pembelajaran Biologi.	29,4	64,8	-	5,8	-
9.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared ada kepedulian terhadap masyarakat.	-	52,9	47,1	-	-
10	Saya merasa model pembelajaran terpadu tipe shared ini adalah model pembelajaran yang baru.	17,6	64,8	17,6	-	-
11	Saya merasa model pembelajaran terpadu tipe shared ini membuat saya lebih tertarik terhadap materi pelajaran Biologi.	23,5	64,7	11,8	-	-
12	Saya merasa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran terpadu tipe shared pada materi tentang pertumbuhan dan perkembangan embrio membuat saya termotivasi dalam belajar.	17,6	82,4	-	-	-
13	Saya merasa kegiatan pembelajaran dengan model terpadu tipe shared ini secara keseluruhan tidak menyenangkan.	-	5,8	41,3	47,1	5,8
14	Model pembelajaran terpadu tipe shared menumbuhkan rasa ingin tahu.	11,8	88,2	-	-	-
15	Model pembelajaran terpadu tipe shared membantu saya dalam pencarian jati diri.	-	58,8	41,2	-	-
16	Melalui pembelajaran terpadu tipe shared melatih saya untuk bekerjasama dalam satu tim.	17,6	76,6	5,8	-	-
17	Model pembelajaran terpadu tipe shared dapat menggali informasi lebih dalam lagi.	5,8	88,4	5,8	-	-
18	Model pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan inovatif.	29,4	70,6	-	-	-
19	Saya sangat senang mempelajari ilmu Biologi dan dikaitkan dengan al-Qur'an.	52,9	47,1	-	-	-
20	Melalui Model pembelajaran terpadu tipe shared membantu saya memahami Al-Qur'an lebih dalam.	35,4	58,8	5,8	-	-

Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju terhadap penerapan model tersebut dalam pembelajaran.

**3. Hasil Analisis Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu Tipe Shared**

Lembar observasi guru berisi 15 nomor pernyataan dengan skor nilai

5,4,3,2,1. Data lembar observasi guru diambil dari 3 orang observer yaitu 1 guru bidang studi Qur'an Hadist dan 2 guru bidang studi Biologi. Hasil analisis lembar observasi guru terhadap pembelajaran terpadu tipe shared sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis lembar observasi pelaksanaan Model Pembelajaran terpadu tipe Shared**

No	Sikap peserta didik terhadap model pembelajaran	SS %	S %	R %	TS %	STS %
1.	Saya merasa materi tentang pertumbuhan dan perkembangan embrio mudah dipahami dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe Shared.	11,8	76,	5,8	5,8	-
2.	Saya merasa materi pelajaran yang disampaikan dengan model pembelajaran terpadu tipe shared khususnya pada materi tentang pertumbuhan dan perkembangan embrio sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.	11,8	88,	-	-	-
3.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared pemahaman dalam diri saya bertambah.	29,4	58,	11,8	-	-
4.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared tumbuh ide dan jawaban untuk memecahkan masalah yang diberikan guru.	17,6	70,	11,8	-	-
5.	Model pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan kecerdasan spiritual saya.	23,5	64,	11,8	-	-
6.	Saya merasa dengan menggunakan model Pembelajaran terpadu tipe shared ini saya terlibat aktif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.	-	76,	23,5	-	-
7.	Saya menginginkan agar model pembelajaran terpadu tipe shared menjadi salah satu model yang diterapkan guru dalam pembelajaran Biologi dan diterapkan pada materi yang lain.	17,6	64,	17,6	-	-
8.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared dapat menghilangkan rasa bosan dan kurang minat dalam pembelajaran Biologi.	29,4	64,	-	5,8	-
9.	Saya merasa dengan menggunakan model pembelajaran terpadu tipe shared ada kepedulian terhadap masyarakat.	-	52,	47,1	-	-
10.	Saya merasa model pembelajaran terpadu tipe shared ini adalah model pembelajaran yang baru.	17,6	64,	17,6	-	-
11.	Saya merasa model pembelajaran terpadu tipe shared ini membuat saya lebih tertarik terhadap materi pelajaran Biologi.	23,5	64,	11,8	-	-

12.	Saya merasa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran terpadu tipe shared pada materi tentang pertumbuhan dan perkembangan embrio membuat saya termotivasi dalam belajar.	17,6	82,	-	-	-
13.	Saya merasa kegiatan pembelajaran dengan model terpadu tipe shared ini secara keseluruhan tidak menyenangkan.	-	5,8	41,3	47,1	5,8
14.	Model pembelajaran terpadu tipe shared menumbuhkan rasa ingin tahu.	11,8	88,	-	-	-
15.	Model pembelajaran terpadu tipe shared membantu saya dalam pencarian jati diri.	-	58,	41,2	-	-
16.	Melalui pembelajaran terpadu tipe shared melatih saya untuk bekerjasama dalam satu tim.	17,6	76,	5,8	-	-
17.	Model pembelajaran terpadu tipe shared dapat menggali informasi lebih dalam lagi.	5,8	88,	5,8	-	-
18.	Model pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan inovatif.	29,4	70,	-	-	-
19.	Saya sangat senang mempelajari ilmu Biologi dan dikaitkan dengan al-Qur'an.	52,9	47,	-	-	-
20.	Melalui Model pembelajaran terpadu tipe shared membantu saya memahami Al-Qur'an lebih dalam.	35,4	58,	5,8	-	-

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik suatu simpulan yang rumusnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil test Kecerdasan Spiritual antara kelompok peserta didik yang diberi model pembelajaran terpadu tipe *Shared* dengan kelompok peserta didik yang diberi model pembelajaran konvensional. Dengan hasil diperoleh  $0,000 < 0,05$  Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran terpadu tipe *Shared* dapat meningkatkan Kecerdasan Spiritual siswa.
2. Secara keseluruhan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran terpadu tipe *Shared* baik.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan untuk pelaksanaan pembelajaran pada materi Reproduksi sub konsep pertumbuhan dan perkembangan Embrio dalam rahim sebaiknya di kaitkan dengan materi Agama (dalam penelitian ini dengan

Bidang Study Qur'an Hadits pada materi manusia menjadi Khalifah tentang Proses Penciptaan Manusia) dengan melalui Model Pembelajaran Terpadu Tipe *Shared*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Furqon. 2013. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- [Http://SPSSIndonesia.com/2015/05/Cara](http://SPSSIndonesia.com/2015/05/Cara) Uji Independent Sample T Test
- Julianto.2010. *Kajian Teori dan Implementasi Model Pembelajaran Terpadu dalam Pembelajaran di kelas*. Surabaya: Unesa University Presse.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu TEMATIK (Teori, Praktik, Penilaian)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan*

- Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*  
Bandung: Alfabeta.
- Sukidi.(2002). *Rahasia Sukses Hidup Bahagia : Kecerdasan Spiritual.* Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Trianto.(2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta. Team Prestasi Pustaka.
- Trianto.(2014). *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta.* Bumi Aksara.
- Zohar, Dahar & Marshall, Ian (Pengantar Rakhmat, J). 2000. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan.* Bandung. Mizan.